



Memahami dan Mengimplementasikan Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)

Gusmaneli Gusmaneli

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: gusmanelimpd@uinib.ac.id

Widya Febriani

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: WidyaFebrianiwf18@gmail.com

Syaza Sahira

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: syaza.sahira20@gmail.com

Korespondensi Penulis: gusmanelimpd@uinib.ac.id*

Abstract. *This article discusses the meaning of direct learning strategies. The method used is library research methodology and is qualitative because it collects data from various books and journals. The purpose of this article is to help understand and implement hands-on learning strategies. Based on the explanation above, we can conclude that: First, direct learning strategies are a form and approach to teacher-centered learning (teacher-centered approach). This is said because the teacher plays a very dominant role in this strategy. Second, the stages of implementation and application of direct learning strategies (direct instruction) can be achieved through: Teachers communicating goals, preparing students, demonstrating teacher knowledge and skills, guiding training, checking understanding, providing feedback, and providing further practice and opportunities. Third, the advantages of direct learning are: There is a focus on learning and guidance and control from the teacher. The weakness of this strategy is that it cannot be used with students who have poor listening skills.*

Keywords: Strategy, Direct Learning, and Implementation

Abstrak. Artikel ini membahas tentang pengertian strategi pembelajaran langsung. Metode yang digunakan adalah metodologi penelitian kepustakaan dan bersifat kualitatif karena mengumpulkan data dari berbagai buku dan jurnal. Tujuan artikel ini adalah untuk membantu memahami dan menerapkan strategi pembelajaran langsung. Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa: Pertama, strategi pembelajaran langsung merupakan bentuk dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered Approach*). Hal ini dikatakan karena guru memegang peranan yang sangat dominan dalam strategi ini. Kedua, tahapan pelaksanaan dan penerapan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) dapat dicapai melalui: Guru mengomunikasikan tujuan, mempersiapkan siswa, mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan guru, memandu pelatihan, memeriksa pemahaman, memberikan umpan balik, dan memberikan praktik dan kesempatan lebih lanjut. Ketiga, kelebihan pembelajaran langsung adalah: Adanya fokus pembelajaran serta adanya bimbingan dan pengendalian dari guru. Kelemahan dari strategi ini adalah tidak dapat digunakan pada siswa yang mempunyai kemampuan mendengarkan atau listening yang buruk.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran Langsung, dan Implementasi.

PENDAHULUAN

Strategi adalah rencana jangka panjang yang menetapkan tujuan jangka panjang, diikuti dengan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pendidikan, strategi diartikan sebagai rencana yang mencakup serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada guru. Di sisi lain, sangat penting bagi guru untuk memahami pilihan strategi

Received Maret 31 2024; Accepted April 25,2024; Published Mei 30, 2024

* Gusmaneli Gusmaneli, gusmanelimpd@uinib.ac.id

pembelajaran dan mampu memutuskan strategi pembelajaran mana yang akan digunakan tergantung pada materi yang akan diajarkan.

Strategi pembelajaran langsung disebut juga dengan strategi pembelajaran ekspositori. Pembelajaran langsung merupakan strategi pembelajaran dimana guru menjelaskan konsep dan keterampilan baru kepada siswa. Strategi pembelajaran langsung didasarkan pada teori pembelajaran perilaku yang menyatakan bahwa pembelajaran bergantung pada pengalaman, termasuk pemberian umpan balik. Salah satu penerapan teori perilaku dalam pembelajaran adalah pemberian penguatan. Umpan balik kepada siswa saat mereka belajar adalah penguatan, sebuah penerapan teori perilaku.

Pembelajaran langsung cocok untuk mengajarkan elemen keterampilan pada mata pelajaran yang lebih berorientasi pada informasi. Strategi pembelajaran langsung sangat cocok bila informasi dan keterampilan yang diajarkan terstruktur dengan baik dan dapat diajarkan secara bertahap. Strategi pembelajaran langsung secara khusus ditujukan untuk mendorong siswa mempelajari pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari secara bertahap. Keterampilan dasar ini khususnya pengetahuan prosedural, atau pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang memberikan data deskriptif tentang bahasa tertulis atau lisan dari orang atau aktor yang dapat diamati. Metode kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang makna fenomena di bidang yang diminati. Metode ini merupakan jenis penelitian literasi atau pendekatan penelitian kepustakaan. Penelitian literasi atau pendekatan perpustakaan ini merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan dalam bentuk buku dan jurnal.

Penelitian ini meliputi membaca, mencatat, dan mengelola bahan penelitian. Bisa juga dengan mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu dan referensi dari jurnal peneliti lain yang membahas hal serupa. Ini akan membantu menentukan keakuratan informasi ini. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode deskriptif. Dengan kata lain, mereka fokus pada peristiwa masa lalu dan mencoba menyampaikan informasi secara keseluruhan dan situasi saat ini. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif.

Pendekatan deskriptif artinya menggambarkan hasil yang diperoleh setelah penelitian. Arti dari fenomena yang terjadi di lapangan. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menghasilkan informasi yang sistematis, akurat secara faktual tentang fakta. Peneliti memperhatikan apa yang terjadi sebelumnya dan berusaha memberikan informasi yang komprehensif dan keadaan saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Strategi Pembelajaran Langsung

Pengertian Strategi Pembelajaran Langsung Secara umum, Strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh individu atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah suatu rencana tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan tertentu (yang diinginkan). Strategi adalah proses yang digunakan untuk menciptakan suasana yang membantu siswa mencapai tujuan belajarnya (Elihami, 2018: 88).

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* (strategi dan strategi militer), yang berarti seni atau ilmu menjadi seorang jenderal. Konsep ini terkait dengan situasi masa lalu yang sering diwarnai dengan perang, dan dibutuhkan jenderal untuk memimpin pasukan agar selalu memenangkan perang (Umran, 2023: 2-4). Strategi juga didefinisikan sebagai rencana untuk mendistribusikan dan menggunakan kekuatan dan material militer di wilayah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, strategi dapat diartikan sebagai suatu kesepakatan, pendekatan, atau aturan untuk mencapai suatu tujuan dengan penggunaan tenaga, waktu, dan kemudahan secara optimal.

Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang paling berpusat pada guru dan paling umum digunakan. Strategi pembelajaran langsung efektif digunakan untuk memperluas informasi dan mengembangkan keterampilan secara bertahap (Muzni, 2020: 64). Sedangkan menurut (Trinova, 2020: 187), strategi dalam proses belajar mengajar adalah rencana (dengan isi yang beragam) yang dipersiapkan dengan cermat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang berpusat pada guru dan paling umum digunakan. Melalui pembelajaran langsung, guru menjadi sumber belajar yang sangat efektif menyampaikan informasi dan membangun keterampilan langkah demi langkah. Strategi ini biasanya digunakan secara efektif untuk memperkenalkan strategi dan metode pembelajaran lain di awal pembelajaran. Pembelajaran langsung umumnya bersifat deduktif,

dimana aturan-aturan umum diperkenalkan dan kemudian contoh-contoh yang relevan ditunjukkan (Retno, 2016: 58).

Strategi pembelajaran langsung adalah format dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered Approach*). Hal ini dikatakan karena guru memegang peranan yang sangat dominan dalam strategi ini. Melalui strategi ini, guru memberikan materi pembelajaran secara sistematis (Guntur, 2022: 64).

Identifikasi Strategi Pembelajaran Langsung

Penggunaan strategi pembelajaran langsung meningkatkan aktivitas pembelajaran dan memberikan bantuan yang besar kepada siswa melalui penjelasan dan demonstrasi, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi yang sulit dijelaskan, tingkat kemahiran guru tinggi, dan kelas menjadi fasilitatif dan aktif (Yanti, 2019).

Strategi pembelajaran langsung mempunyai beberapa ciri-ciri, diantaranya:

- a) Proses pembelajaran didominasi oleh aktivitas guru, maka diperlukan sistem manajemen dan lingkungan belajar yang sesuai agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan sukses.
- b) Suasana kelas ditentukan oleh guru yang menjadi perancang kondisi. Adanya tujuan pembelajaran dan dampaknya terhadap siswa terhadap model yang memuat prosedur penilaian pembelajaran.
- c) Mengutamakan keluasan materi dibandingkan proses pembelajaran.
- d) Materi disediakan oleh guru.

Prinsip Model pembelajaran langsung memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan sengaja mengamati, menghafal, dan meniru ajaran guru. Oleh karena itu, ketika menerapkan model pendidikan langsung, penting untuk menghindari penyampaian pengetahuan yang terlalu rumit.

Selain itu, model pembelajaran langsung lebih mengutamakan pendekatan deklaratif yang menitik beratkan pada proses pembelajaran konsep dan keterampilan motorik sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih terstruktur (Harahap, 2017).

Model pembelajaran langsung mempunyai tiga ciri:

- a) Adanya tujuan pembelajaran dan tata cara penilaian hasil belajar.
- b) Sintaksis atau keseluruhan pola dan tatanan kegiatan pembelajaran.
- c) Sistem manajemen dan lingkungan pembelajaran yang mendukung pendidikan berkelanjutan dan sukses.

Ciri-ciri model pembelajaran langsung yang dikemukakan oleh (Awaliah, 2022) adalah sebagai berikut:

- a) Dampak model terhadap siswa, dengan tujuan pembelajaran dan termasuk prosedur penilaian pembelajaran.
- b) Sintaksis atau pola keseluruhan dan urutan kegiatan pembelajaran.
- c) Sistem pengelolaan dan model lingkungan belajar yang diperlukan untuk keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tertentu.

Sebaliknya menurut (Maulana, 2023: 32-33), Ciri-ciri Strategi Bahan Ajar Pembelajaran Langsung Pembelajaran disampaikan secara lisan. Dengan kata lain, komunikasi verbal adalah alat terpenting untuk menerapkan strategi ini. Ciri-ciri strategi ini adalah:

- a) Dampak model terhadap siswa, meliputi adanya tujuan pembelajaran dan langkah-langkah hasil belajar.
- b) Materi yang disampaikan adalah materi yang merangsang hafalan dan merangsang berpikir.
- c) Penguasaan materi menjadi fokus strategi pembelajaran langsung. Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu menjelaskan kembali isi yang disampaikan guru.
- d) Materi disampaikan secara lisan. Artinya, berbicara secara verbal adalah sarana utama penerapan strategi ini. Oleh karena itu sering disamakan dengan ceramah.
- e) Topik yang disajikan merupakan topik yang sudah jadi, seperti data, fakta, dan konsep tertentu yang perlu dihafal oleh siswa agar tidak perlu dipikirkan lagi.
- f) Memiliki sintaksis yang disusun berdasarkan keseluruhan pola dan alur kegiatan pembelajaran.
- g) Sistem pengolahan lingkungan belajar yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan sukses.

Konsep model pembelajaran langsung atau *direct instruction* adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Menurut model pembelajaran langsung merupakan pendekatan pengajaran yang terstruktur untuk mendukung proses belajar siswa dan mengacu pada pengetahuan deklaratif dan prosedural yang diajarkan dalam pola aktivitas langkah demi langkah.

Keuntungan pengajaran siswa langsung adalah siswa dapat melihat sesuatu secara langsung dengan memegang atau mengamatinya. Dengan melihat, memegang, dan mengamati secara langsung suatu benda, siswa dapat lebih memahami dan memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Kharani, 2018). Namun tidak semua pembelajaran menggunakan

pembelajaran langsung. Menurut (Akrim, 2022: 97-98), beberapa syarat penggunaan pembelajaran langsung adalah: yaitu:

1. Ketika pendidik menekankan pada sebuah materi yang harus mendeskripsikan konsep dan menghubungkan setiap konsep tersebut dengan konsep yang lainnya.
2. Digunakan ketika pendidik mengetahui sistem yang pasti dan jelas untuk menyampaikan pengetahuan, skill dan strategi.
3. Ketika pendidik berkeinginan untuk menampilkan perilaku dan strategi intelektual dan ilmiah
4. Pembelajaran ini cocok digunakan apabila peserta didik bisa mengerti dengan alur presentasi, pemrosesan, pertanyaan dan pelaksanaan (*action*).
5. Sangat bermanfaat untuk merangsang peserta didik terhadap suatu materi.
6. Ketika pendidik harus mendemonstrasikan suatu langkah-langkah atau metode, sebelum peserta didik melaksanakan aktivitas implementasi.
7. Saat pendidik berniat untuk menjelaskan garis besar standar yang harus siswa tempuh dalam melaksanakan aktivitas belajar grup atau individu.
8. Ketika peserta didik menemukan hambatan yang serupa yang bisa diatasi dengan penjelasan yang jelas dan sistematis

Strategi pembelajaran langsung dinyatakan sebagai bentuk pendekatan pengajaran yang berorientasi kepada guru, sebab dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat dominan. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pelajaran secara terstruktur. Diharapkan apa yang disampaikan guru dapat dikuasai anak dengan baik (Darmawani, 2018: 47). Fokus strategi ini adalah kemampuan akademik siswa/anakstrategi pembelajaran langsung dianggap akan efektif apabila digunakan sebagai berikut:

- a) Guru akan menyampaikan bahan-bahan baru serta kaitannya dengan yang akan dan harus dipelajari siswa/anak.
- b) Guru akan mengajarkan suatu keterampilan tertentu melalui demonstrasi.
- c) Guru menginginkan agar siswa menguasai bahan yang dianggap penting secara utuh yang diperlukan untuk kegiatan-kegiatan khusus seperti pemecahan masalah.
- d) Jika ingin membangkitkan keingintahuan siswa tentang topik tertentu.
- e) Guru menginginkan untuk mendemonstrasikan suatu teknik atau prosedur tertentu untuk kegiatan praktek.
- f) Apabila seluruh siswa memiliki tingkat kesulitan yang sama sehingga guru perlu menjelaskan untuk seluruh siswa.

- g) Jika guru menginginkan agar seluruh siswa memiliki gaya model intelektual tertentu.
- h) Jika guru akan mengajar pada sekelompok siswa yang rata-rata memiliki kemampuan rendah.
- i) Jika lingkungan tidak mendukung untuk menggunakan strategi yang berpusat pada siswa.
- j) Jika guru tidak memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan pendekatan siswa/anak yang berpusat pada siswa dan anak.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang berpusat pada guru agar dapat menggunakan waktu secara efisien. Dengan demikian materi pelajaran dapat disampaikan lebih luas (Arifin, 2023: 75).

Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Langsung

Kelebihan strategi ini adalah mudah untuk direncanakan dan dilaksanakan, sedangkan kelemahan utama adalah membangun dan mengembangkan kemampuan-kemampuan, proses-proses dan sikap yang diperlukan untuk pemikiran kritis dan berhubungan interpersonal serta belajar kelompok (Simatupang, 2019: 5). Adapun kelebihan strategi ini menurut (Herlina, 2022: 76-77) yaitu sebagai berikut:

- a) Mudah untuk direncanakan dan digunakan
- b) Guru mudah mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, sehingga dapat diketahui sejauh mana peserta didik menguasai bahan yang telah disampaikan
- c) Sangat efektif untuk materi dengan cakupan yang cukup luas, dengan tuntutan waktu belajar yang terbatas
- d) Peserta didik dapat mendengar melalui penuturan tentang suatu materi
- e) Dapat digunakan untuk jumlah peserta didik dan ukuran kelas yang besar
- f) Mampu mengajarkan generalisasi di luar pembelajaran hafalan
- g) Pembelajaran berurutan dan terus memonitoring kinerja siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang menantang.
- h) Sangat efektif untuk pengajaran materi baru, karena penjelasan guru di awal materi dapat menjadi jembatan pengetahuan siswa.

Sedangkan menurut (Setiawan, 2022: 78-80) Keunggulan Pembelajaran Langsung Dalam pelaksanaannya pembelajaran langsung memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

a) Adanya fokus pembelajaran.

Fokus pembelajaran berarti adanya prioritas tertinggi yang diletakkan pada penugasan dan penyelesaian tugas pembelajaran.

b) Arahan dan kontrol guru.

Arahan dan kontrol guru diberikan pada saat guru memilih dan mengarahkan tugas pembelajaran, menjelaskan peran inti selama memberikan pembelajaran, dan meminimalisir jumlah percakapan siswa yang tidak berorientasi pada pembelajaran.

c) Adanya harapan yang tinggi terhadap perkembangan siswa.

Guru yang memiliki pengharapan yang tinggi pada siswa-siswanya akan berupaya menghasilkan kemajuan siswa dalam belajar serta memberikan perilaku yang kondusif demi terciptanya kemajuan dalam pendidikan. Guru akan berharap lebih pada siswanya, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas pembelajaran.

d) Adanya suasana pembelajaran yang cukup netral.

Guru harus merancang suasana pembelajaran yang menghindari praktek- praktek negatif, seperti mencela perilaku siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

e) Sistem manajemen waktu.

Dalam pembelajaran langsung guru harus memaksimalkan waktu belajar siswa. Dengan maksud agar siswa dapat memperoleh tingkat kesuksesan yang cukup tinggi dalam pembelajaran dengan menyesuaikan waktu pembelajaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan kelemahan strategi pembelajaran langsung antara lain:

- f) Tidak memungkinkan untuk dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak yang kurang baik
- g) Tidak memungkinkan untuk melayani perbedaan karakteristik peserta didik baik perbedaan kemampuan, gaya belajar, minat, gaya kognitif, bakat dan minat serta perbedaan kepribadian
- h) Perihal seperti kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis merupakan hal yang lebih sulit untuk dikembangkan kemampuan peserta didik dalam hal
- i) Kemampuan guru dalam serangkaian kegiatan pembelajaran mulai persiapan, pelaksanaan, dan kemampuan mengelola kelas menjadi factor penting dalam keberhasilan strategi ini
- j) Menggunakan gaya komunikasi yang lebih satu arah (oneway communication), sehingga dapat terjadi keterbatasan kesempatan dalam mengontrol pemahaman peserta didik

Tahapan dan Implementasi Strategi Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung ini dapat digunakan sebagai alternative untuk guru dalam pembelajaran, dalam hal ini adalah pembelajaran matematika. Pembelajaran langsung dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru, tetapi harus melibatkan siswa. (Nurhasanah, 2019) Tahapan pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa

Tujuan langkah awal ini untuk menarik dan memusatkan perhatian siswa, serta memotivasi mereka untuk berperan serta dalam pembelajaran. Penyampaian tujuan kepada siswa dapat dilakukan guru melalui rangkuman rencana pembelajaran dengan cara menuliskannya di papan tulis, atau menempelkan informasi tertulis pada papan bulletin yang berisi tahapan-tahapan dan isinya, serta alokasi waktu yang disediakan untuk setiap tahap. Kegiatan ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa, memusatkan perhatian siswa pada pokok pembicaraan, dan mengingatkan kembali pada hasil belajar yang telah dimilikinya, yang relevan dengan pokok pembicaraan yang akan dipelajari.

2. Mendemonstrasi pengetahuan dan keterampilan Guru

Mendemonstrasikan keterampilan dengan benar atau menyampaikan informasi tahap demi tahap. Kunci keberhasilan dalam tahap ini adalah mempresentasikan informasi se jelas mungkin dan mengikuti langkah-langkah demonstrasi yang efektif. Pada fase ini guru dapat menyajikan materi pelajaran, baik berupa konsep-konsep maupun keterampilan. Penyajian materi dapat berupa :

- a) Penyajian materi dalam langkah-langkah kecil, sehingga materi dapat dikuasai siswa dalam waktu relative pendek.
- b) Pemberian contoh-contoh konsep
- c) Pemodelan atau peragaan keterampilan dengan cara ademonstrasi atau penjelasan langkah-langkah kerja terhadap tugas;
- d) Menjelaskan ulang hal-hal sulit

3. Membimbing Pelatihan

Bimbingan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menilai tingkat pemahaman siswa dan mengoreksi kesalahan konsep. Pada fase ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih konsep atau keterampilan. Latihan terbimbing ini baik juga digunakan oleh guru untuk menilai kemampuan siswa dalam melakukan tugasnya. Pada fase ini peran guru adalah memonitor dan memberikan bimbingan jika diperlukan. Agar dapat mendemonstrasikan sesuatu dengan benar, diperlukan latihan

yang intensif dan memerhatikan aspek-aspek penting dari keterampilan atau konsep yang didemonstrasikan.

4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

Guru memeriksa atau mengecek kemampuan siswa seperti member kuis terkini, dan memeberi umpan balik seperti membuka diskusi untuk siswa..guru memberikan review terhadap hal-hal yang telah dilakukan siswa, memberikan umpan balik terhadap respons siswa yang benar, dan mengulang keterampilan jika diperlukan.

5. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan dan penerapan konsep

Guru dapat memberikan tugas-tugas mandiri kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang telah mereka pelajari..Guru juga mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus terhadap penerapan pada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang berpusat pada gurunya, dan strategi ini paling sering digunakan. Pembelajaran langsung menempatkan guru sebagai sumber belajar, cukup efektif digunakan untuk menyampaikan informasi dan membentuk keterampilan secara langkah

Keunggulan Pembelajaran Langsung Dalam pelaksanaannya pembelajaran langsung memiliki beberapa keunggulan, di antaranya: Adanya fokus pembelajaran, arahan dan kontrol guru, adanya harapan yang tinggi terhadap perkembangan siswa, adanya suasana pembelajaran yang cukup netral, dan istem manajemen waktu.

Sedangkan kelemahan strategi pembelajaran langsung antara lain: Tidak memungkinkan untuk dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak yang kurang baik, tidak memungkinkan untuk melayani perbedaan karakteristik peserta didik baik perbedaan kemampuan, gaya belajar, minat, gaya kognitif, bakat dan minat serta perbedaan kepribadian, perihal seperti kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis merupakan hal yang lebih sulit untuk dikembangkan kemampuan peserta didik dalam hal, kemampuan guru dalam serangkaian kegiatan pembelajaran mulai persiapan, pelaksanaan, dan kemampuan mengelola kelas menjadi factor penting dalam keberhasilan strategi ini dan menggunakan gaya komunikasi yang lebih satu arah (oneway communication).

Tahapan dan Implementasi pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (direct instruction) dapat dilakukan melalui: Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, mendemonstrasi pengetahuan dan keterampilan Guru, membimbing Pelatihan, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, dan memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan dan penerapan konsep

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. 2022. *Buku ajar strategi pembelajaran*. Jakarta: Umsu Pres.
- Arifin, A. 2023. *Implementasi Model Pembelajaran Pengajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Materi Gerak Spesifik Permainan Bola Basket di Kelas VII-G SeMESTER 1 SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2022/2023*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 3(1). <https://bimaberilmu.com/jurnal/index.php/jppi/article/view/311>
- Asmidar, Parapat 2020. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Awaliah, F. P., Parameswara, M. C., & Rustini, T. 2022. *Analisis Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung yang dilakukan oleh Guru dalam Strategi Penyampaian Materi IPS di SD Kelas Tinggi*. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(6), 10352-10356. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10032/7655>
- Darmawani, Evia. 2018. *Metode Ekspositori dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling Klasikal*. Jurnal Wahana Konseling, 1(2). <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/juang/article/view/2098>
- Elihami dan Abdullah Syahid. 2018. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*. Edumaspul: Jurnal Pendidikan 2. 1 <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/17>
- Farid, Nasrulloh. 2020. *Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Pada Pembelajaran Matematika*. Jombang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Guntur, Muh. 2022. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Harahap, M. A. 2017. *Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung dengan Metode Drill untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Keterampilan Pelaksanaan Ibadah Pokok Bahasan Pengurusan Janazah di MTs Al-Ma'shum Rantauprapat Labuhanbatu*. Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan, 1(3) <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/article/view/974/755>
- Herlina, Elin, Dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran*. Makassar: CV Tohar Media.
- Hermayanti, Sitti. 2022. *Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran yang Dapat Diterapkan Guru) Sumber Elektronis GMD*. Surabaya: Inoffast Publishing. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/biotik/article/view/5652/3592>

- Jauharin Ummu Farda, Dkk. 2023. *Pembelajaran Berdiferensiasi di SD/MI (Penerapan Strategi Four Me pada Pembelajaran IPAS)*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Kharani, K. 2018. *Penerapan Model Pengajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa*. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1), 119-129. <https://pigur.ejournal.unri.ac.id/index.php/pigur/article/view/5489/5128>
- Maulana, Asep. 2023. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurhasanah, Siti. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: EDU Pustaka.
- Retno, Dyah. 2016. *Strategi Pengembangan Perilaku Adaptif Anak Tunagrahita Melalui Model Pembelajaran Langsung*. *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)* 12. 1. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpk/article/view/12840>
- Ridwan, Abdullah Sani. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Setiawan, Hasrian Rudi. 2022. *Strategi Pembelajaran Langsung (Upaya Peningkatan dan Motivasi Hasil Belajar Siswa)*. Kumpulan Berkas Kepangkatan Dosen. Medan: Redaksi.
- Simatupang, Halim. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Abad-21*. Pustaka Media Guru.
- Trinova, Zulvia. 2020. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Banten: Cv. AA Rizky.
- Umran Muh, Dkk. 2023. *Strategi Manajemen Humas Dalam Konsep Teoritis*. Pasaman Barat: CV Azka Pustaka.
- Yanti, W. 2019. *Penggunaan model pembelajaran langsung (direct instruction) untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 15 Kota Takengon tahun pelajaran 2018-2019*. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 7(2), 115-120. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/biotik/article/view/5652/3592>